

Analisis Framing Pemberitaan Online Relokasi Penduduk Pulau Rempang Pada Media Batampos.co.id Dan Tribunnews.com

Ageng Rara Cindoswari^{1*)}, Riswandi²

^{1,2} Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

*) Surel Korespondensi: cindoswari@puterabatam.ac.id

Kronologi Naskah: diterima 3 Mei 2025; direvisi 20 Juni 2025; diputuskan 26 Juni 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media lokal Batampos.co.id dan media nasional Tribunnews.com membingkai isu relokasi penduduk Pulau Rempang yang menjadi bagian dari proyek strategis nasional. Menggunakan model analisis framing Pan dan Kosicki yang mencakup empat struktur analisis: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, penelitian ini memetakan cara media membangun konstruksi realitas sosial terkait konflik relokasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis isi kualitatif model wacana. Data diambil melalui purposive sampling dari total 24 berita yang terbit antara Oktober hingga Desember 2023, dengan masing-masing 4 berita paling representatif dari kedua media yang dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Batampos.co.id cenderung membingkai isu relokasi dari perspektif warga lokal dengan mengedepankan resistensi sosial, keresahan, ketidakpastian masa depan, hingga kriminalisasi terhadap warga penolak relokasi. Sementara itu, Tribunnews.com lebih menonjolkan keberhasilan administratif, stabilitas keamanan, legitimasi kebijakan negara, serta dominasi institusi pemerintah sebagai aktor utama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media tidak sekadar menyampaikan fakta, melainkan turut mengonstruksi realitas sosial berdasarkan posisi geografis, ideologi redaksional, dan afiliasi kekuasaan yang dimiliki. Temuan ini berkontribusi memperluas kajian framing di Indonesia, khususnya pada isu konflik agraria dan pembangunan nasional.

Kata kunci: konflik; konstruksi realitas; media online; pan and kosicki; relokasi rempang

Abstract

This study aims to analyze how the local media Batampos.co.id and the national media Tribunnews.com frame the issue of the relocation of the residents of Rempang Island, which is part of a national strategic project. Using Pan and Kosicki's framing analysis model, which includes four analytical structures: syntax, script, thematic, and rhetorical, this study maps how the media constructs social reality related to the relocation conflict. The research method used is qualitative with a qualitative content analysis approach based on discourse analysis. Data was collected through purposive sampling from a total of 24 news articles published between October and December 2023, with four representative articles from each media outlet analyzed in depth. The results show that Batampos.co.id tends to frame the relocation issue from the perspective of residents, emphasizing social resistance, anxiety, uncertainty about the future, and the criminalization of residents opposing relocation. Meanwhile, Tribunnews.com highlights administrative success, security stability, the legitimacy of state policies, and the dominance of government institutions as the primary actors. This study concludes that media outlets do not merely convey facts but also construct social reality based on their geographical position, editorial ideology, and power affiliations. These findings contribute to expanding the study of framing in Indonesia, particularly on issues of agrarian conflict and national development.

Keywords: conflict; construction of reality; online media; pan and kosicki; rempang relocation

Pendahuluan

Relokasi penduduk Pulau Rempang dalam kerangka proyek strategis nasional *Rempang Eco City* telah menimbulkan ketegangan antara kepentingan pembangunan ekonomi dan hak-hak masyarakat lokal, khususnya komunitas Melayu yang telah tinggal secara turun-temurun. Proyek ini yang melibatkan investasi triliunan rupiah digadang-gadang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi kawasan, namun di sisi lain memicu konflik sosial, peminggiran budaya lokal, dan keresahan ekologis akibat pengambilalihan lahan dan pesisir.

Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2023, yang merupakan salah satu tujuan dalam Program Strategis Nasional (PSN) 2023, mengatur pembangunan Rempang Eco City. Penduduk asli Pulau Rempang mengalami dampak yang signifikan dari pembangunan Rempang Eco City. Dipaksa untuk meninggalkan tanah leluhur mereka, kelompok-kelompok ini mengalami kerugian ekonomi, hubungan sosial dengan sesama warga, dan ikatan dengan tanah yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Media mengambil peran dalam pemberitaan atau pelaporan terhadap realitas yang terjadi di pulau Rempang dan kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah dalam mengatasi konflik yang terjadi. Media lokal, nasional bahkan media internasional menjadikan isu ini sebagai perbincangan dan pembahasan yang esensial dari berbagai sudut pandang, baik sosial, budaya, ekonomi, hukum, juga terhadap kebijakan publik.

Berita biasanya dibagi menjadi dua kategori: berita online dan offline. Berita online adalah segala jenis berita yang dikirim melalui internet dalam bentuk teks, audio, atau streaming live. Informasi atau laporan yang dapat menarik perhatian masyarakat karena didasarkan pada fakta, kejadian, dan ide yang disusun sedemikian rupa, didistribusikan dengan cepat oleh

media massa dan dianggap sebagai informasi berita (Mondry, 2008)

Media banyak sekali yang menyoroti program Rempang Eco City ini, terdapat banyak pemberitaan dari segala sisi dan media menyajikan berita dengan perspektif medianya masing-masing. Dalam kondisi seperti ini, media memiliki kekuatan membentuk cara pandang publik terhadap isu, tergantung bagaimana mereka *membingkai* (frame) fakta dan narasi. Dua media yang menjadi sorotan dalam konteks ini adalah Batampos.co.id, sebagai media lokal Kepulauan Riau, dan Tribunnews.com, sebagai bagian dari media nasional. Keduanya memiliki posisi yang berbeda dalam mengangkat dan menekankan isu relokasi ini.

Dalam studi ilmu komunikasi, analisis framing menjadi pendekatan yang relevan untuk mengkaji bagaimana media memilih, menonjolkan, dan menyajikan aspek tertentu dari realitas sosial. Salah satu model analisis framing yang komprehensif adalah model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang memetakan proses framing melalui empat struktur utama: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Model ini tidak hanya mengurai isi berita secara permukaan, tetapi juga menggali cara wartawan mengonstruksi makna berita secara sistematis dan terstruktur.

Namun, secara umum, penelitian framing masih menghadapi beberapa keterbatasan yang menjadi celah penelitian (research gap). Pertama, masih kurang integrasi pendekatan interdisipliner yang menggabungkan wawasan dari sosiologi, psikologi, dan komunikasi (Rinaldi et al., 2022); (Sebastiao & Soares, 2023). Kedua, kajian framing media digital, khususnya bagaimana framing dibentuk secara partisipatif oleh audiens di media sosial, masih minim diteliti (Harrison et al., 2024), sementara dinamika media digital berkembang pesat. Ketiga, sebagian besar penelitian framing bersifat snapshot tanpa melihat dinamika jangka panjang (Müller & Kruse, 2021; Dun-Campbell et al., 2023), sehingga diperlukan studi longitudinal.

Penelitian analisis framing khusus dalam konteks konflik, terdapat beberapa kekosongan

lain yang penting. Masih sangat sedikit penelitian yang menelusuri bagaimana framing berubah secara dinamis seiring perkembangan konflik dan perubahan sikap publik dari waktu ke waktu (Koon et al., 2021; Kaufman, 2011). Sebagian besar studi framing masih bersifat statis, padahal isu konflik seperti relokasi Rempang sangat dinamis dan berubah mengikuti perkembangan sosial-politik di lapangan. selanjutnya, masih sedikit penelitian yang menyoroti bagaimana kelompok terpinggirkan direpresentasikan atau justru disisihkan oleh media arus utama (Hussain, 2018). Suara komunitas lokal yang terdampak kerap tidak muncul secara utuh dalam narasi besar yang dibangun media.

Model analisis framing milik Zhongdang Pan dan Kosicki merupakan salah satu yang paling banyak digunakan dalam mengkaji konstruksi teks berita oleh media (Fauzi & Nugroho, 2023). Model ini dipilih karena mampu mengupas secara rinci unsur-unsur berita, termasuk kutipan sumber yang memengaruhi objektivitas pemberitaan. Di era media digital yang mudah diakses, analisis mendalam terhadap framing menjadi semakin penting. Dibandingkan model framing lainnya, pendekatan Pan dan Kosicki dinilai memiliki kerangka analisis yang lebih tajam dan terstruktur.

Penelitian ini berangkat dari kelangkaan kajian akademik mengenai analisis framing dalam konteks konflik relokasi Penduduk Pulau Rempang, khususnya yang menggunakan pendekatan model Pan dan Kosicki maupun Zhandong. Adapun rumusan masalah penelitian sbb:

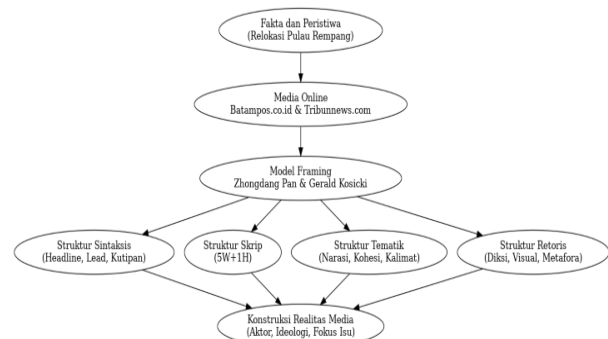
1. Bagaimana struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik dalam pemberitaan relokasi penduduk Pulau Rempang pada media online Batampos.co.id dan Tribunnews.com berdasarkan model analisis framing Pan dan Kosicki?
2. Bagaimana dinamika framing isu relokasi Pulau Rempang yang berkembang dari waktu ke waktu dalam

konteks sosial-politik lokal dan nasional?

3. Bagaimana media lokal dan nasional membedakan representasi aktor utama (pemerintah, warga terdampak, dan kelompok marginal) dalam bingkai pemberitaannya?

Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun untuk menjelaskan alur logis dari proses konstruksi realitas media dalam pemberitaan relokasi penduduk Pulau Rempang. Proses ini dimulai dari fakta dan peristiwa sosial berupa kebijakan relokasi yang terjadi di Pulau Rempang. Fakta ini kemudian diangkat dan disebarluaskan oleh media daring, dalam hal ini Batampos.co.id dan Tribunnews.com, sebagai aktor utama dalam produksi dan distribusi informasi. Untuk mengkaji bagaimana fakta tersebut dibingkai oleh media, penelitian ini menggunakan model analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar1. Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Desain penelitian dengan metode analisis isi berbasis model framing Pan dan Kosicki. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami konstruksi makna dan kecenderungan ideologis dalam teks pemberitaan media secara mendalam dan kontekstual. Analisis ini tidak hanya menelaah isi berita secara deskriptif, tetapi juga menafsirkan pesan, narasi, dan strategi bahasa yang digunakan oleh media untuk membingkai isu relokasi Pulau Rempang.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks berita daring dari dua media online, yaitu Batampos.co.id (media lokal) dan Tribunnews.com (media nasional). Kedua media ini dipilih secara purposive karena memiliki karakteristik yang berbeda secara geografis dan ideologis, Batampos.co.id sebagai media lokal dinilai lebih dekat dengan warga terdampak dan merepresentasikan suara akar rumput di wilayah Kepulauan Riau, sementara Tribunnews.com sebagai media nasional cenderung merepresentasikan narasi kebijakan pusat dan pembangunan nasional. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik purposive sampling dengan menggunakan kata kunci "relokasi penduduk Pulau Rempang" di mesin pencarian masing-masing situs media. Dari hasil penelusuran, diperoleh masing-masing 12 berita dari Batampos.co.id dan 12 berita dari Tribunnews.com yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Berita memuat topik relokasi penduduk Pulau Rempang.
- Diterbitkan pada periode Oktober hingga Desember 2023.
- Memiliki relevansi dan intensitas tinggi terhadap dinamika konflik dan kebijakan relokasi.

Selanjutnya, dari 12 berita pada masing-masing media tersebut, dilakukan pemilihan secara purposive untuk dianalisis lebih dalam dan terpilih 4 berita dari Batampos.co.id dan 4 berita dari Tribunnews.com yang dianggap paling representatif dan relevan untuk dianalisis dengan menggunakan model framing Pan dan Kosicki.

Tabel 1. Sampel Berita Batampos.com dan Tribunnews.com

No	Batampos.com	Tribunnews.com
1	Relokasi Warga Rempang Dipindahkan ke Tanjung Banun (21/10/2023)	Kapolda Kepri Sebut Situasi Rempang Terkini Kondusif Depan

		Komisi III DPR RI (17/10/2023)
2	Proses Hukum Tetap Berjalan, Tersangka Bentrok Demo Rempang di BP Batam masih Ditahan (29/11/2023)	Progres Pergeseran Warga Rempang Batam, 83 KK Telah Menempati Hunian Sementara (22/11/2023)
3	Mencari Titik Terang Di Pulau Rempang (30/11/2023)	35 Orang Aksi Bela Rempang di Batam Bakal Jalani Sidang Perdana Besok (20/12/2023)
4	Presiden Resmi Canangkan Perpres 78/2023, Percepatan Penanganan Rempang Eco-City (18/12/2023)	BP Batam Gelar Sosialisasi Perpres 78 Tahun 2023 Soal Rempang Eco City ke Warga (30/12/2023)

Teknik Analisis Data

Studi ini menggunakan analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Empat struktur penting dalam analisis framing model ini adalah: Pertama struktur sintaksis. Istilah "sintaksis" mengacu pada cara wartawan mengorganisasikan peristiwa dalam rangkaian berita yang umum. Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup adalah elemen yang dapat dilihat dalam bagan berita. Kedua, bagaimana skrip disusun. Ketiga, struktur tematik skrip berkaitan dengan cara berita mengisahkan atau menceritakan peristiwa. Tematik berkaitan dengan cara wartawan menyampaikan perspektif mereka tentang peristiwa dalam proposis, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks. Keempat, konstruksi bersifat retorik. Retorik berkaitan dengan cara wartawan memberikan penekanan khusus pada aspek tertentu dalam berita. Struktur ini menunjukkan bagaimana wartawan menggunakan kata, idiom, grafik, dan gambar untuk mendukung tulisan dan menekankan makna tertentu kepada pembaca (Alwardah et al., 2024); (Wijayanto & Nurhajati, 2019).

Untuk melihat dinamika framing dari waktu ke waktu, dilakukan penelusuran temporal (*time-sequenced analysis*)

berdasarkan urutan tanggal publikasi berita selama Oktober-Desember 2023. Dari hasil coding struktur tematik, diamati pergeseran tema dari konflik sosial warga (Batampos.co.id) ke narasi stabilitas administratif (Tribunnews.com).

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Framing Pemberitaan Relokasi Penduduk Pulau Rempang pada Batampos.co.id dan Tribunnews.com

Penelitian ini menganalisis pemberitaan relokasi Pulau Rempang dengan mengkaji struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik dari masing-masing media Batampos.co.id dan Tribunnews.com menggunakan model framing Pan dan Kosicki. Dari total 12 berita yang dikumpulkan, dipilih masing-masing 4 berita yang paling representatif untuk dianalisis secara mendalam.

1. Analisis Framing pada Batampos.co.id

Analisis framing Batampos.co.id menunjukkan bahwa media lokal ini secara konsisten menonjolkan konflik sosial dan keresahan warga sebagai inti pemberitaan. Struktur sintaksisnya menempatkan warga terdampak, tokoh adat, dan kuasa hukum sebagai aktor utama yang dikutip, sementara headline dan lead secara eksplisit mengangkat suara korban relokasi. Skrip pemberitaan memenuhi unsur 5W+1H secara komprehensif, memberikan penjelasan lengkap mengenai aktor yang terlibat, proses hukum, waktu dan tempat kejadian, serta alasan dibalik pelaksanaan relokasi. Dengan demikian, Batampos membangun narasi yang mengutamakan perspektif warga lokal dalam setiap tahap pemberitaannya.

Secara tematik, tema resistensi sosial, ketidakpastian masa depan warga, kritik terhadap kebijakan pemerintah, hingga kriminalisasi warga penolak relokasi menjadi dominan. Batampos secara konsisten menempatkan warga sebagai subjek utama yang mengalami dampak langsung dari kebijakan tersebut. Secara

retoris, pilihan diksi yang digunakan sarat dengan empati dan kritik, memperlihatkan sensitivitas media terhadap keresahan sosial. Penggunaan metafora seperti “titik terang” atau “ketidakpastian”, serta visualisasi kondisi pemindahan yang sarat keprihatinan, memperkuat konstruksi narasi advokatif yang menampilkan media sebagai pembela suara masyarakat sipil.

Tabel 2. Analisis Framing Batampos.co.id dan Tribunnews.com

Media	Judul Berita	Sintaksis (Headline, Lead, Kutipan)	Skrip (5W+1H)	Tematik (Tema Dominan)	Retoris (Diksi, Visual, Metafora)
Batampos	Relokasi Warga Rempang Dipindahkan ke Tanjung Banun	Headline konflik warga; Lead keresahan; Kutipan warga lokal	Lengkap (apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana)	Resistensi warga, konflik sosial	Idiom lokal, metafora ketidakpastian, visual suasana relokasi
Batampos	Proses Hukum Bentrokan Demo Rempang	Headline proses hukum warga; Kutipan aparat hukum	Lengkap	Kriminalisasi aksi warga	Diksi legalistik, formal
Batampos	Mencari Titik Terang Di Pulau Rempang	Headline harapan warga; Kutipan reflektif	Lengkap	Ketidakpastian sosial, harapan komunitas	Metafora empatik, visual kondisi warga
Batampos	Presiden Resmi Canangkan Perpres 78/2023	Headline pengesahan kebijakan; Kutipan presiden	Lengkap	Legitimasi administratif	Diksi formal birokratis, visual seremoni
Tribunnews	Kapolda Kepri: Situasi Rempang Kondusif	Headline stabilitas keamanan; Kutipan pejabat	Lengkap	Legitimasi keamanan	Diksi stabilitas birokratis
Tribunnews	Progres Pergeseran Warga Rempang Batam	Headline statistik relokasi; Kutipan BP Batam	Lengkap	Keberhasilan administratif	Narasi optimistik, visual data statistik
Tribunnews	35 Orang Bela Rempang Jalani Sidang	Headline persidangan warga; Kutipan aparat hukum	Lengkap	Penegakan hukum	Narasi formal pengadilan
Tribunnews	BP Batam Gelar Sosialisasi Perpres 78	Headline sosialisasi kebijakan; Kutipan pemerintah	Lengkap	Edukasi kebijakan	Visual edukasi birokratis

2. Analisis Framing pada Tribunnews.com

Berbeda dengan media lokal, framing yang dibangun Tribunnews.com menonjolkan stabilitas keamanan dan keberhasilan administratif sebagai fokus utama pemberitaan. Struktur sintaksis memperlihatkan dominasi aktor institusional negara seperti pejabat pemerintah, BP Batam, kepolisian, dan aparat hukum sebagai sumber utama yang dikutip. Headline seperti “Kapolda Kepri: Situasi Rempang Terkini Kondusif” mempertegas kecenderungan media nasional ini untuk mengedepankan narasi stabilitas dan kontrol negara. Skrip berita yang disusun tetap memenuhi unsur 5W+1H, namun arah narasi

lebih difokuskan pada capaian administratif dan progres data statistik relokasi.

Dalam struktur tematik, Tribunnews.com mengangkat tema legitimasi kebijakan pemerintah, keberhasilan teknis relokasi, serta stabilitas sosial-politik. Hampir tidak ditemukan narasi resistensi sosial warga kecuali dalam konteks formal penegakan hukum. Secara retorik, penggunaan bahasa cenderung formal, birokratis, dan menampilkan optimisme atas keberhasilan negara. Visualisasi yang ditampilkan pun dominan berupa data capaian, sosialisasi kebijakan, dan seremoni pejabat, memperlihatkan framing media nasional yang berperan sebagai penguat legitimasi negara dalam narasi pembangunan nasional.

Diagram Pergeseran Tema Framing

Tabel 3. Pergeseran Tema Framing Berita Pada Batampos.com dan Tribunnews.com

Periode Waktu	Media	Judul Berita	Tema Dominan
Oktober 2023 (awal)	Batampos	Relokasi Warga Rempang Dipindahkan ke Tanjung Banun	Konflik sosial warga, keresahan, penolakan relokasi
Oktober 2023 (pertengahan)	Tribunnews	Kapolda Kepri: Situasi Rempang Terkini Kondusif	Stabilitas keamanan, pengendalian konflik
November 2023 (awal)	Batampos	Proses Hukum Bentrok Demo Rempang	Kriminalisasi aksi warga, proses hukum
November 2023 (akhir)	Tribunnews	Progres Pergeseran Warga Rempang Batam	Keberhasilan administratif, statistik relokasi
Akhir November 2023	Batampos	Mencari Titik Terang Di Pulau Rempang	Harapan warga, ketidakpastian sosial

Desember 2023 (awal)	Tribunnews	35 Orang Bela Rempang Jalani Sidang	Penegakan hukum formal
Desember 2023 (pertengahan)	Batampos	Presiden Resmi Canangkan Perpres 78/2023	Legitimasi administratif kebijakan pusat
Desember 2023 (akhir)	Tribunnews	BP Batam Gelar Sosialisasi Perpres 78	Sosialisasi kebijakan, edukasi administratif

Batampos.co.id cenderung memulai dengan narasi konflik warga dan perlahan menggeser ke nuansa kebijakan administratif di akhir. Tribunnews.com sejak awal hingga akhir cenderung konsisten menonjolkan keberhasilan pemerintah, stabilitas, dan legalitas administratif

Analisis Representasi Aktor

Untuk mengungkap bagaimana media membedakan representasi aktor utama, dilakukan identifikasi aktor dominan dalam struktur sintaksis (headline, kutipan sumber utama) dan skrip (who dalam 5W+1H). Setiap berita dipetakan berdasarkan frekuensi kemunculan dan penonjolan aktor, yaitu: warga lokal, BP Batam, Kepolisian, Warga tersangka, Warga, tokoh adat, presiden, Pemerintah Pusat, Pengadilan, Aparat Hukum untuk di batampos.co.id dan di tribunnews.com

Tabel 4. Representasi Aktor Pada Batampos.co.id dan Tribunnews.com

Media	Judul Berita	Aktor Dominan
Batampos	Relokasi Warga Rempang Dipindahkan ke Tanjung Banun	Warga lokal, BP Batam
Batampos	Proses Hukum Bentrok Demo Rempang	Kepolisian, warga tersangka
Batampos	Mencari Titik Terang Di Pulau Rempang	Warga, tokoh adat
Batampos	Presiden Resmi Canangkan Perpres 78/2023	Presiden, BP Batam

Tribunnews	Kapolda Kepri: Situasi Rempang Kondusif	Kapolda Kepri
Tribunnews	Progres Pergeseran Warga Rempang Batam	BP Batam, Pemerintah Pusat
Tribunnews	35 Orang Bela Rempang Jalani Sidang	Pengadilan, aparat hukum
Tribunnews	BP Batam Gelar Sosialisasi Perpres 78	BP Batam, pejabat pusat

Tabel 5. Frekuensi Representasi Aktor Pada Batampos dan Tribunnews.com

Representasi Aktor	Batampos	Tribunnews
Warga Lokal	3	0
BP Batam	2	3
Kepolisian	1	1
Warga Tersangka	1	1
Tokoh Adat	1	0
Presiden	1	0
Pemerintah Pusat	1	2
Pengadilan	0	1
Aparat Hukum	1	1

Pembahasan

Konstruksi Realitas Media Lokal: Advokasi Sosial dan Resistensi Warga

Batampos.co.id mengonstruksi realitas media dengan perspektif *bottom-up framing* yang menonjolkan suara warga lokal sebagai aktor utama yang terdampak oleh proyek relokasi. Struktur sintaksis Batampos.co.id menampilkan headline dan lead yang menempatkan konflik sosial warga di pusat narasi. Kutipan-kutipan warga, tokoh adat, serta kuasa hukum mendominasi sumber informasi.

Secara skrip, berita Batampos.co.id memenuhi elemen 5W+1H yang menyeluruh dengan menyampaikan proses relokasi, alasan warga menolak, serta bagaimana pemerintah menjalankan kebijakan. Secara tematik, narasi yang dibangun mengarah pada ketidakpastian sosial, kriminalisasi warga, dan dilema

komunitas adat Melayu sebagai pewaris kultural Pulau Rempang.

Struktur retorik Batampos.co.id menggunakan diksi empatik, metafora keresahan, visualisasi situasi relokasi yang menyiratkan penderitaan komunitas. Hal ini sejalan dengan gagasan *frame amplification* (Snow & Benford, 1988) yang memperkuat pesan advokasi sosial kelompok marjinal. Dengan demikian, Batampos.co.id berperan sebagai media advokasi komunitas lokal yang mencoba menyeimbangkan dominasi narasi institusi negara.

Konstruksi Realitas Media Nasional: Legitimasi Negara dan Dominasi Birokrasi

Tribunnews.com secara konsisten membangun konstruksi realitas *top-down framing* dengan menonjolkan keberhasilan administratif, stabilitas keamanan, serta legitimasi kebijakan pemerintah. Struktur sintaksis Tribunnews.com cenderung menempatkan aktor institusional seperti BP Batam, aparat hukum, pengadilan, dan pejabat pemerintah pusat sebagai sumber dominan.

Skrip berita Tribunnews.com memang lengkap secara formal 5W+1H, namun fokus naratif diarahkan pada data teknis capaian relokasi, progres administratif, serta kinerja birokrasi. Struktur tematik Tribunnews.com merefleksikan *frame alignment* dengan agenda pemerintah (Benford & Snow, 2000) di mana narasi resistensi sosial warga praktis absen dan digantikan oleh narasi stabilitas pembangunan nasional. Struktur retorik Tribunnews.com memperlihatkan penggunaan diksi birokratis, visual data statistik relokasi, serta seremoni pejabat, yang memperkuat legitimasi wacana negara sebagai pengendali solusi tunggal atas konflik. Konstruksi realitas media dalam penelitian ini menerima dan memperluas temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa konstruksi realitas media dipengaruhi oleh posisi ideologis media dan relasi kekuasaan. Sejalan dengan (Rinaldi et al., 2022) dan (Hussain, 2018) hasil penelitian ini menunjukkan dominasi framing institusional oleh media nasional (Tribunnews.com) yang merepresentasikan kepentingan negara,

sementara media lokal (Batampos.co.id) berfungsi sebagai kanal advokasi sosial warga lokal. Penelitian ini memperluas pemahaman dengan menunjukkan adanya perbedaan geografis (media nasional vs lokal) sebagai faktor penentu dalam pembentukan konstruksi realitas media.

a. Diagram Pergeseran Tema Framing

Struktur tematik menjadi instrumen kunci dalam pembentukan persepsi publik. Media lokal (Batampos.co.id) menampilkan konstruksi tema yang berakar pada narasi sosial-komunitas, memperlihatkan mekanisme *frame amplification* terhadap ketidakpastian warga. Sebaliknya, Tribunnews.com secara konsisten mengedepankan stabilitas administratif, memperlihatkan *frame alignment* dengan wacana negara. Pergeseran tema ini mencerminkan bagaimana framing tidak statis, melainkan dapat beradaptasi mengikuti perkembangan situasi lapangan dan orientasi kekuasaan yang mengintervensi ruang media. Dengan kata lain, struktur tematik dalam framing bukan hanya menyajikan fokus berita, tetapi berfungsi sebagai arena negosiasi makna antara suara-suara warga dengan agenda kekuasaan negara.

Penelitian ini memperluas teori framing yang selama ini cenderung menganalisis framing secara statis. Temuan pergeseran tema framing dari narasi konflik sosial (awal isu) ke narasi legitimasi administratif (akhir isu) mengisi kekosongan dalam penelitian (Koon et al., 2021) dan (Kaufman, 2011) yang mengidentifikasi framing konflik cenderung statis. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa framing bersifat dinamis secara temporal dan sangat dipengaruhi oleh eskalasi kebijakan, perkembangan politik, serta kontrol institusi kekuasaan terhadap media.

b. Analisis Representasi Aktor

Peta representasi aktor menunjukkan adanya polarisasi framing antara media lokal dan nasional. Media lokal lebih membuka

ruang bagi aktor masyarakat sipil, sementara media nasional memperkuat representasi negara dan birokrasi. Berdasarkan model Pan dan Kosicki, representasi aktor dalam teks berita ini berperan penting dalam proses framing pada level struktur sintaksis (siapa yang dikutip), struktur skrip (siapa yang dianggap relevan dalam menjawab 5W+1H), serta struktur tematik (siapa yang ditempatkan sebagai subjek utama konflik dan penyelesaian). Dalam konstruksi media lokal Batampos.co.id, aktor warga lokal dan komunitas adat sengaja ditempatkan secara sistematis sebagai subjek sentral konflik. Kehadiran kutipan dari warga, kuasa hukum, dan tokoh adat memperlihatkan bagaimana media lokal menampilkan resistensi sosial secara lebih inklusif.

Sebaliknya, dalam konstruksi media nasional Tribunnews.com, aktor negara seperti BP Batam, pemerintah pusat, kepolisian, serta pengadilan menjadi dominan. Kutipan yang diambil banyak berasal dari pejabat resmi, menggambarkan framing institusional yang secara ideologis memperkuat narasi stabilitas administratif. Ini sejalan dengan gagasan Pan dan Kosicki bahwa proses seleksi aktor sumber berita adalah bentuk framing yang mengatur bagaimana audiens diarahkan memahami siapa yang relevan, siapa yang berwenang, dan siapa yang berperan dalam konflik. Dengan kata lain, pilihan aktor mencerminkan konstruksi ideologi kekuasaan media.

Dengan demikian, penelitian ini menerima temuan sebelumnya sekaligus menambahkan penguatan penting. Penelitian ini menguatkan temuan (Hussain, 2018) yang mengkritik absennya representasi kelompok marginal dalam framing media arus utama. Penelitian ini memperkaya kontribusi model Pan dan Kosicki dengan menegaskan bahwa representasi aktor bukan sekadar aspek sintaksis, tetapi menjadi penanda kuat bagi kontestasi ideologis dalam pembentukan narasi media.

Simpulan

Batampos.co.id membangun konstruksi framing *bottom-up* dengan memprioritaskan suara warga lokal, tokoh adat, dan advokasi kuasa hukum. Sebaliknya, Tribunnews.com membangun konstruksi *top-down* yang mengedepankan narasi negara, keberhasilan administratif, serta stabilitas keamanan. Pemilihan aktor dalam berita tidak sekadar sebagai sumber informasi, melainkan sebagai strategi ideologis dalam mengontrol arah narasi. Penelitian ini menemukan adanya pergeseran tema framing secara dinamis dari waktu ke waktu. Batampos.co.id memperlihatkan pergeseran dari narasi resistensi sosial menuju akomodasi kebijakan nasional dengan tetap mengusung kritik sosial, sementara Tribunnews.com sejak awal konsisten mengusung narasi keberhasilan administratif. Pergeseran tema ini menunjukkan bahwa framing bersifat adaptif terhadap perkembangan eskalasi konflik, dinamika politik, dan kebijakan negara. Analisis representasi aktor menunjukkan adanya ketimpangan representasi antara media lokal dan nasional. Batampos.co.id lebih membuka ruang bagi representasi warga sebagai subjek utama, sedangkan Tribunnews.com memusatkan representasi pada aktor negara, BP Batam, aparat hukum, dan pengadilan.

Referensi

- Allen, L., & Ayalon, L. (2020). "It's Pure Panic": The Portrayal of Residential Care in American Newspapers During COVID-19. *The Gerontologist*, 61(1), 86–97.
<https://doi.org/10.1093/geront/gnaa162>
- Alwardah, R., Dwitama, I. I., & Nugraha, A. S. (2024). Political News Framing Approach at Detik.com: Analysis of the 2024 Presidential Election Results Dispute. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 5(06), 1378–1388.
<https://doi.org/10.59141/jiss.v5i06.1145>
- Benford, R. D., & Snow, D. A. (2000). Framing processes and social movements: An overview and assessment. *Annual Review of Sociology*, 26(August 2000), 611–639.
<https://doi.org/10.1146/annurev.soc.26.1.611>
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York: Anchor Books.
- Dun-Campbell, K., VAN SCHALKWYK, M. C. I., Petticrew, M., Maani, N., & McGill, E. (2023). DUN-CAMPBELL ET AL. How Do Industry-Funded Alcohol and Gambling Conferences Frame the Issues? An Analysis of Conference Agendas. *Journal of Studies on Alcohol and Drugs*, 84(2), 309–317.
<https://doi.org/10.15288/jsad.22-00045>
- Fauzi, A. A. R., & Nugroho, D. P. (2023). Tragedi Kanjuruhan dalam Perspektif Media Timur Tengah. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 69–80.
<https://doi.org/10.29313/jrjmd.v3i2.2370>
- Harrison, E., Petticrew, M., Burns, R., Van Schalkwyk, M. C. I., & Hawkins, B. (2024). Tobacco industry narratives of e-cigarette use in the UK: a qualitative framing analysis. *Health Promotion International*, 39(6).
<https://doi.org/10.1093/heapro/daae161>
- Hussain, S. M. A. (2018). Media narratives from the margins: A framing analysis of press coverage of conflict-induced violence in Indian state Assam. *Media Watch*, 9(1), 37–51.
<https://doi.org/10.15655/mw/2018/v9i1/49288>
- Kaufman, S. J. (2011). Symbols, frames, and violence: Studying ethnic war in the Philippines. *International Studies Quarterly*, 55(4), 937–958.
<https://doi.org/10.1111/j.1468-2478.2011.00689.x>
- Mondry, M. S. (2008). *Pemahaman teori dan praktik jurnalistik*. Penerbit Ghalia Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=dS6ztQEACAAJ>

- Müller, W., & Kruse, S. (2021). Modes of drought climatization: A frame analysis of drought problematization in Germany across policy fields. *Environmental Policy and Governance*, 31(5), 546–559. <https://doi.org/10.1002/eet.1954>
- Pan, Z., & and Kosicki, G. M. (1993). Framing analysis: An approach to news discourse. *Political Communication*, 10(1), 55–75. <https://doi.org/10.1080/10584609.1993.9962963>
- Rinaldi, C., van Schalkwyk, M. C. I., Egan, M., & Petticrew, M. (2022). A Framing Analysis of Consultation Submissions on the WHO Global Strategy to Reduce the Harmful Use of Alcohol: Values and Interests. *International Journal of Health Policy and Management*, 11(8), 1550–1561. <https://doi.org/10.34172/ijhpm.2021.68>
- Sebastiao, S. P., & Soares, I. (2023). Environmental diplomacy: from transnational policies to the role of ambassadors – the contribution of David Attenborough (2018–2020). *Journal of Communication Management*, 27(2), 207–225. <https://doi.org/10.1108/JCOM-04-2022-0030>
- Snow, D., & Benford, R. D. (1988). Ideology, frame resonance, and participant. *Mobilization: An International Journal*, 1(February), 197–217.
- Wijayanto, X. A., & Nurhajati, L. (2019). Framing Media Online Atas Pemberitaan Isu Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pencapaian Keberhasilan SDGs Indonesia. *Lugas Jurnal Komunikasi*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.31334/ljk.v3i1.409>